

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) biasanya dilakukan oleh mahasiswa di setiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri sebagai salah satu upaya agar mahasiswa mempunyai daya kompetensi dibidang yang ditempuhnya. Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan PKL. Praktek Kerja Lapang merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang produksi tanaman pangan. diharapkan dari kegiatan PKL ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Unit Pelaksanaan Teknis Produksi Benih Tanaman Pangan adalah unit pelaksana teknis yang secara khusus memproduksi benih padi bersertifikat. Balai benih tanaman pangan berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Balai Benih Tanaman Pangan Paiton memiliki 3 Kebun benih tanaman pangan. Benih-benih yang dihasilkan oleh UPT Produksi Benih Tanaman Pangan di Paiton didistribusikan dalam di wilayah Kabupaten Probolinggo.

Alasan kami memilih UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai tempat praktik kerja lapang karena perusahaan tersebut bergerak dibidang agribisnis tanaman pangan pada komoditas padi. Hal ini sesuai dengan bidang keahlian kami yang berfokus pada budidaya tanaman pangan yang salah satunya tanaman padi. UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo berlokasi di Jl. Raya Paiton Dusun Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Selain itu, UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo merupakan instansi yang menjalankan tugasnya mulai dari proses budidaya hingga pasca panen berada dalam satu instansi.

Produk yang dihasilkan oleh UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo berupa benih tanaman padi yang meliputi 7 varietas berbeda. Salah satu cara yang dilakukan UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dalam menjaga kualitas hasil produksinya dengan menggunakan benih unggul yang tidak tercampur dengan varietas lain dan hanya diproduksi oleh perusahaan serta aplikasi pupuk minimalis yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi.

Salah satu inovasi yang digunakan dalam kegiatan budidaya tanaman padi untuk benih adalah inovasi yang berkaitan dengan pupuk. UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo yaitu dilakukannya roguing dengan besar harapan dapat mengurangi campuran dari varietas padi yang lain, yang mengakibatkan benih padi menjadi tidak murni.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan kemampuan menejerial terhadap aspek-aspek produksi tanaman padi.
- b. Menambah wawasan dan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan teknis budidaya tanaman padi.
- c. Melatih mahasiswa untuk terampil menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki baik secara lisan maupun tulis dalam dunia kerja.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa utamanya dalam bidang pertanian dan juga dapat meningkatkan dalam menganalisa usahatani.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Meningkatkan wawasan serta kemampuan dalam menciptakan suatu inovasi baru dalam dunia pertanian.
2. Mengetahui teknik roguing pada produksi benih padi bersertifikat.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan teknik roguing pada budidaya tanaman padi bersertifikat.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Balai Benih Tanaman Pangan yang berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan pkl dimulai tanggal 01 Oktober 2020 dengan waktu jam kerja setiap hari 9 jam kerja dari hari senin sampai sabtu dan mengambil libur satu minggu sekali pada hari minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai berikut ini :

a. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi lahan serta beberapa ruangan. Kegiatan yang dilakukan saat observasi meliputi; survei lahan budidaya, survei tempat produksi pupuk organik padat dan agensia hayati, survei tempat prosesing beras organik, dan berkunjung langsung ke kantor produksi UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama melaksanakan praktik kerja lapang. Diskusi ini dilakukan secara berkala dengan pembimbing lapang untuk dapat menggali informasi terkait perusahaan mulai dari cara membangun hubungan kemitraan, membuat surat perjanjian kemitraan, cara budidaya padi

organik mulai dari persiapan tanaman hingga proses pasca panen dan pemasaran di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.

c. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu karyawan disetiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung meliputi kegiatan di lahan seperti (Persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan), kegiatan di gudang yang meliputi ; (proses penjemuran gabah, penggilingan dan pengemasan). Praktik secara langsung dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang.

d. Menyusun Laporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa membuat laporan praktik kerja lapang, laporan berisi kegiatan yang dilakukan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo baik secara umum maupun secara khusus dengan membahas secara keseluruhan setiap kegiatan yang dilaksanakan.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berasal dari jurnal atau buku dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan praktik kerja lapang.